

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang memusatkan pada pemecahan suatu gejala, peristiwa, kejadian dan masalah-masalah yang terjadi pada masa sekarang (Sudjana dan Ibrahim, 2001:64).

Metode ini dipilih untuk meneliti masalah dan mendapatkan gambaran pembelajaran apresiasi drama dengan menggunakan media VCD pada siswa Kelas XI SMA Angkasa Bandung. Melalui metode ini penulis berusaha mengkaji hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pretes-pascates satu kelompok.

Disainnya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Disain Pretes-Pasactes Satu Kelompok**

Pretes	Variabel Bebas (perlakuan)	Pascates
Y	X	Y

Penelitian yang menggunakan desain ini menempuh tiga langkah, yakni:

1. Memberikan pretes (tes awal) untuk mengukur variable terikat sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan uji coba kepada para subjek (variable x).
3. Memberikan tes lagi untuk mengukur variable terikat, setelah perlakuan (tes akhir) (Sudjana, 2001:35).

## **3.2 Teknik Penelitian**

### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut.

#### **1. Teknik Kepustakaan**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh bahan penunjang yang berhubungan dengan masalah.

#### **2. Tes Awal dan Tes Akhir**

Dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan kemampuan siswa sesudah kegiatan belajar mengajar dilakukan.

#### **3. Uji Coba**

Menyajikan bahan pembelajaran apresiasi drama dengan menggunakan media VCD.

### 3.2.2 Teknik Pengolahan Data

#### 3.2.2.1 Penilaian Hasil Apresiasi Drama

Untuk keperluan secara analitis, penulis merinci hasil mengapresiasi drama siswa ke dalam format penilaian apresiasi drama. Adapun langkah awal dalam penelitian ini adalah penyekoran dilakukan untuk tiap aspek tertentu yang dinilai. Setelah diperoleh skor akhir, penulis menentukan jumlah skor akhir sebagai nilai.

**Tabel 3.2**  
**Format Penilaian Apresiasi Drama**

Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Total Skor
	Unsur Intrinsik	Unsur Ekstrinsik	Sinopsis	

Keterangan skor:

5 = memuat 4 kelengkapan unsur pada tiap aspek

4 = memuat 3 kelengkapan unsur pada tiap aspek

3 = memuat 2 kelengkapan unsur pada tiap aspek

2 = memuat 1 kelengkapan unsur pada tiap aspek

Skor tertinggi: 20 (untuk mencapai nilai 100, jumlah skor dikalikan 5)

Pada aspek unsur intrinsik, dilihat apakah siswa memuat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, dan ironi), pengembangan tema, dan amanat. Pada unsur ekstrinsik, dilihat apakah siswa mampu mengaitkan drama yang mereka tonton ke dalam kehidupan sehari-hari baik nilai sosial, moral, agama, sejarah, politik, dan pendidikan. Pada aspek sinopsis, dilihat apakah siswa mampu memuat semua fakta cerita dalam drama yang mereka tonton dengan bahasa mereka sendiri, dan dilihat apakah siswa menggunakan kaidah EYD, keajekan penulisan, dan ragam bahasa yang digunakan.

### 3.2.2.2 Uji reliabilitas antar penimbang

Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang bagi setiap tes maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai :

$$Z = \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum (\sum X)^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_p \sum dp^2 = \frac{(\sum xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$\text{Dan } SS_{kk} \sum d_{kk}^2 = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukan ke dalam format ANAVA. Reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan rumus:

$$R_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Setelah itu, nilai di masukan kedalam tabel Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tabel Guildford

< dari 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 - 0,40	Korelasi rendah
0,40 - 0,60	Korelasi Sedang
0,60 - 0,80	Korelasi tinggi
0,80 - 0,99	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi Sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005:132)

### 3.2.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan langkah awal untuk dilakukan teknik-teknik statistik selanjutnya. Tahapan uji normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. menentukan nilai rerata mean dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\sum X$  = jumlah keseluruhan nilai

n = jumlah siswa

b. menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$sd = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

c. menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

1. Rentang Skor (R) = skor terbesar – skor terkecil

2. Banyak Kelas (Bk) =  $1 + 3,3 \log n$

3. Panjang kelas (P) :  $P = \frac{R}{Bk}$

4. Derajat Kebebasan = Bk-3

Pengujian yang dilakukann menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :  $f_o$  = frekuensi pengamatan/

observasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Jika  $\chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2$  maka data terdistribusi normal dengan  $db = bk - 3$  dari tabel harga chi<sup>2</sup> dan jika tidak terpenuhi maka data tidak berdistribusi normal. (Arikunto, 2002:283-289)

#### 3.2.2.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi homogen. Pengujian yang akan dilakukan menggunakan uji-F, dengan langkah-langkah berikut:

1. menghitung Varians Penelitian
2. Menghitung nilai F (Tingkat Homogenitas)

$$F = \frac{Vb}{Vk},$$

dimana  $Vb$  = variansi yang lebih besar

$Vk$  = variansi yang lebih kecil

F = nilai tingkat homogenitas

3. menentukan derajat kebebasan

$$dk_1 = k_1 - 1 \text{ dan } dk_2 = k_2 - 1$$

#### 4. Menentukan kriteria pengujian homogenitas

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data terdistribusi homogen dan jika hal itu tidak terpenuhi maka data tidak homogen.

#### 3.2.2.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean ( $M$ ) antara dua kelompok yaitu kelompok pretes dan kelompok postes. Uji hipotesis dilakukan dengan langkah berikut:

- 1) Membuat tabel persiapan uji perbedaan rata-rata pertambahan
- 2) Mencari mean deviasi dengan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

(Subana, 2005: 131)

- 3) Mencari nilai  $t$  dengan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

(Subana, 2005: 132)

- 4) Menentukan derajat kebebasan (dk)
- 5) Menentukan nilai t dari tabel dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%
- 6) Melakukan uji signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor pretes dan postes.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara pretes dan postes

#### **3.2.2.6 Analisis Data**

Data yang diperoleh melalui tes merupakan data kuantitatif yang masih mentah dan belum dianalisis. Supaya data tersebut dapat lebih bermakna dan dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai masalah yang diteliti, maka sebelum dianalisis data tersebut harus diolah terlebih dahulu. Salah satu cara untuk mengolah dan menganalisis data kuantitatif tersebut adalah dengan teknik statistik.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data ini adalah:

1. Menyusun daftar perolehan skor setiap siswa;
2. Menghitung presentase siswa yang telah menempuh tes kemampuan apresiasi drama dengan klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah dengan cara sebagai berikut:

a) mengubah skor mentah menjadi nilai baku. Skala yang digunakan 0-10. untuk mengubah skor menjadi nilai baku ditempuh langkah-langka sebagai berikut:

- mencari skor ideal. Skor ideal adalah skor yang mungkin dicapai jika semua tes kemampuan apresiasi drama mampu dijawab dengan benar sesuai dengan unsur-unsur drama yang terkandung dalam drama yang telah diputarkan;
- Mencari rata-rata ideal ( $X_{id}$ ) dengan rumusan  $X_{id} = 60\%$  skor ideal;
- Mencari deviasi ideal ( $SD_{id}$ ) dengan rumusan  $SD_{id} = (1/4)X_{id}$ ;
- Menyusun pedoman konvensi nilai skala 0-10, sebagai berikut:

Tabel 3.4

## Pedoman Konvensi Nilai Skala 0-10

NILAI	SIGMA SKOR
10	R + 2,25 DS
9	R+1,75 DS
8	R+1,25 DS
7	R+0,75 DS
6	R+0,25 DS
5	R-0,25 DS
4	R-0,75 DS
3	R-1,25 DS
2	R-1,75 DS
1	R-2,25 DS

b) skor yang telah dikonversi menjadi nilai baku, diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.5

## Nilai dan Klasifikasi

NILAI	KLASIFIKASI
0-5	Rendah
6-7	Sedang
8-10	Tinggi

c) memeriksa dan mengolah tabulasi data tes awal dan tes akhir;

- d) Menghitung perbedaan mean antara hasil tes awal dan tes akhir dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{n(n-1)}}}$$

- e) Menghitung taraf signifikansi atau tingkat kepercayaan dengan ketentuan taraf signifikansi 95 % sebagai batas penerimaan dan penolakan hipotesis;
- f) menarik kesimpulan dan mengajukan saran.

### 3.3 Sumber Data

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung, ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1992:16).

Berdasarkan pendapat diatas, populasi dalam penelitian ini adalah semua nilai kemampuan siswa dalam mengapresiasi drama sebagai hasil uji coba pembelajaran apresiasi drama dengan menggunakan media VCD di kelas XI SMA Angkasa Bandung.

### 3.3.2 Sampel

Sampel yang penulis ambil menggunakan cara *sampel purposive*. *Sampel purposive* adalah sampel yang digunakan oleh peneliti dengan mempunyai pertimbangan tertentu dalam menetapkan sampelnya sesuai dengan tujuan penelitiannya (Sudjana dan Ibrahim, 2001:97).

Akhirnya penulis mengambil sampel satu kelas XI IPA I SMA Angkasa Bandung yang berjumlah 30 orang. Jadi sampel yang diambil berjumlah 30 nilai kemampuan mengapresiasi siswa dalam pembelajaran apresiasi drama. Hal ini berdasarkan berbagai pertimbangan dan keterbatasan yang penulis miliki.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen sebagai alat pengumpul data, dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain, (1) tes; (2) wawancara dan kuesioner; (3) daftar *inventory*; (4) skala pengukuran; (5) observasi; dan (6) sosiometris (Sudjana dan Ibrahim, 2001:99).

Dalam penelitian ini, instrumen yang penulis gunakan adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan

untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1998:139). Sementara tes menurut Sudjana dan Ibrahim (2001:100) adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan.

Tes yang penulis berikan kepada siswa untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa, diberikan sebanyak dua kali yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum materi pembelajaran apresiasi drama sebelum materi pembelajaran apresiasi drama diberikan, sedangkan tes akhir diberikan untuk mengetahui daya serap siswa dan terhadap materi yang diberikan dan mengaplikasikannya dalam drama yang mereka simak melalui media VCD. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan adalah tes tertulis dengan bentuk uraian.

Prosedur penilaian tes agar hasilnya memenuhi derajat validitas dan reliabilitas yang baik, maka dilakukan oleh tiga penimbang dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Mengetahui dan paham atas kriteria penilaian apresiasi drama
- b. Berpengalaman dalam menganalisis dan menilai soal uraian

Berdasarkan kriteria tersebut, penulis mengambil tiga orang penimbang yakni:

1. Penulis, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI.

2. Dewi Aryani, Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang kini menjadi guru Bahasa Indonesia di SMA Angkasa Bandung.
3. Sinta Amalia, Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dalam penelitian ini juga dilakukan metode observasi untuk mengamati bagaimana kegiatan belajar mengajar berlangsung, cara guru menyampaikan materi dan respons siswa dalam pembelajaran tersebut. Observasi yang digunakan, dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi berisi aspek-aspek yang harus diamati dan dinilai oleh pengamat.

**Tabel 3.6**

**Lembar Observasi**

**Pembelajaran Apresiasi Drama dengan Menggunakan Media VCD**

No	Unsur yang Diamati	Skor	Keterangan
1.	Pendahuluan Guru: Memberikan apersepsi Siswa: Menyimak apersepsi		
2.	Tahap penyajian materi Guru: a. Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Menyampaikan informasi tentang		

	<p>pelaksanaan pembelajaran apresiasi drama dengan menggunakan media VCD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas</li> <li>d. Meminta siswa untuk menonton VCD yang akan diputar</li> <li>e. Memutar VCD drama "Setan Narkoba"</li> <li>f. Menjelaskan materi yang mendukung tugas yang akan dikerjakan siswa.</li> </ul> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimak tujuan pembelajaran</li> <li>b. Menyimak informasi tentang pelaksanaan pembelajaran apresiasi drama dengan menggunakan media VCD</li> <li>c. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru</li> <li>d. Menonton pemutaran VCD drama "Setan Narkoba"</li> <li>e. Mendengarkan penjelasan tentang materi yang berkaitan dengan tugas yang harus dikerjakan.</li> </ul>		
3.	<p>Tahap kegiatan individu</p> <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh setiap siswa</li> <li>b. Meminta setiap siswa untuk mengerjakan tugas sesuai dengan drama yang telah mereka tonton</li> <li>c. Memeriksa aktivitas setiap siswa</li> <li>d. Memotivasi siswa.</li> </ul>		

	<p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima tugas yang diberikan oleh guru</li> <li>b. Mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru</li> </ul>		
4.	<p>Tahap diskusi kelas</p> <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan beberapa pertanyaan seputar drama yang telah mereka tonton</li> <li>b. Meminta siswa lain untuk menanggapi</li> </ul> <p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengemukakan kesulitan yang mereka alami selama mengerjakan tugas</li> <li>b. Mendengarkan tanggapan dari siswa lain.</li> </ul>		
5.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi atas pembelajaran</li> <li>b. Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran berikutnya.</li> </ul>		
	Skor rata-rata		

Keterangan:

4= baik sekali

3= baik

2= cukup

1= kurang

### 3.4.1 Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat, instrumen yang penulis buat harus benar-benar dapat mengukur apa yang hendak penulis teliti. Untuk itu penulis melakukan pengujian validitas tes. Dalam penelitian ini, penulis meminta bantuan dosen pembimbing skripsi untuk menelaah instrumen yang penulis buat untuk memenuhi validitas isi soal tes.

